

TAJUK RENCANA

Perempuan, Anak Muda dan UMKM

PEMERINTAH menargetkan, sampai 2024 akan menambah 1.000.000 orang wirausahawan baru. Program tersebut, berbagi antara Kementerian Koperasi dan UMKM yang akan menambah 600.000 wirausaha baru, yang diteruskan kewenangan daerah. Sisanya, 400.000 menjadi tugas 27 kementerian/lembaga terkait. Hal tersebut tertuang dalam Perpres tahun 2022 mengenai Pengembangan Kewirausahaan Nasional tahun 2021-2024, menjadi bagian program Presiden Jokowi guna mewujudkan ekosistem kewirausahaan di tanah air.

Memang Komite Pengembangan Kewirausahaan Nasional mempunyai target untuk mengontrol Global Entrepreneurship Global (GEI). Saat ini Indonesia menempati ranking ke 75 dari 137 negara, dengan skor 26. Dalam tahun 2024, masa berakhirnya pemerintahan Presiden Jokowi targetnya naik ke urutan 60. Gebrakan tersebut dilakukan untuk menyiapkan Indonesia menjadi negara maju. Sebab menurut Menkop UKM Teten Masduki, banyak lembaga dunia yang memprediksi bukan tidak mungkin tahun 2045 Indonesia menjadi 4 negara besar dunia. Salah satu syaratnya adalah musti menambah jumlah pengusaha baru minimal 45%.

Ini bukan tugas ringan, sebab Indonesia memang perlu belajar pada negara maju. Meski sekarang salah satu pendekatan Indonesia adalah pendampingan inkubasi. Misalnya pembiayaan melalui KUR serta perbankan, dinaikkan 30% untuk UMKM. Pemerintah juga mengalokasikan 40% untuk belanja produk UMKM, yang ditargetkan Rp 500 triliun. Ini adalah bagian dari kelanjutan program *business matching* ketiga, serta BUMN Pasar Digital (PaDi).

UMKM memang menjadi bagian yang tak bisa dipisahkan bagi Indonesia. Karena berperan penting dalam mengatasi lowongan kerja, menarik investasi serta mendukung pendapatan domestik bruto Indonesia 60%. Menteri Keuangan Sri Mulyani mengakui, tantangan yang besar UMKM adalah memperoleh akses

pendanaan, karena perbankan hanya memberikan kredit 18% untuk UMKM, (KR 13/5).

Pandemi Covid-19 ikut mendorong sulitnya masalah tersebut. Menteri Keuangan menyebut, kelompok rentan yang tak terlayani adalah perempuan dan kaum remaja. Perempuan seringkali sulit untuk mengakses layanan keuangan. Misalnya karena tidak memiliki identitas pribadi atau aset atas namanya. Inilah yang penyebab kenapa kaum perempuan sulit untuk mengakses pembiayaan dan penyedia jasa keuangan.

Sedangkan remaja, yang merupakan 16% dari populasi global, juga kesulitan mengakses jasa keuangan. Dalihnya, belum punya dokumen identitas yang diperlukan, masih harus mencari persetujuan orangtua/wali yang sah untuk membuka rekening bank. Masih ditambah anggapan kaum muda memiliki risiko tinggi karena memiliki pendapatan tidak teratur, serta simpanan yang kecil.

Karena itulah, dukungan pemerintah masih perlu dilakukan. Strategi kementerian masih sangat dibutuhkan untuk mengatasinya. Dalam hal ini kementerian BUMN misalnya mendorong UMKM naik kelas, sehingga sering membedakan pelatihan. Kini juga terus mengaktifkan di 34 provinsi, ada rumah kreatif BUMN untuk melatih calon wirausaha. Kementerian juga selalu mendukung pembiayaannya.

BUMN sebagai *offtaker*, yang mampu menyerap produk UMKM yang dipasarkan lebih luas melalui PaDi. Perlu juga dukungan kementerian penyediaan usaha di infrastruktur strategis untuk menyiapkan tumbuhnya wirausaha mapan.

Perlu direalisasikan, usulan Menteri Keuangan yakni pemanfaatan *financial technology (fintech)* agar bisa membantu perempuan, kaum muda serta UMKM mendapatkan opsi pembiayaan dan transaksi keuangan. Karena itu, diharapkan *fintech* dapat mendukung inklusi keuangan, meningkatkan ketahanan keuangan serta meningkatkan produktivitas. (***)

Syawalan dan Fatsoen Politik

'PERSAHABATAN di atas politik'. Demikian tajuk syawalan aktivis bersamaan agenda rutin Sastra Bulan Purnama di Tembi Rumah Budaya (KR, 14/5). Pilihan tema yang relevan. Mengingat bulan Syawal kali ini menginjak tahun politik *ndraf* yang dibuat KPU menetapkan awal Agustus sudah mulai salah satu tahapan Pemilu 2024, yakni pendaftaran partai politik.

Tema tersebut agaknya terinspirasi ungkapan Gus Dur. Mantan Presiden Indonesia keempat itu pernah berkata: *iyang lebih penting dari politik adalah kemanusiaan.* Dalam konteks ini, persahabatan adalah jalinan antarsinan untuk merawat kemanusiaan. Di ranah apapun kita menjalani persahabatan, kemanusiaan haruslah diutamakan.

Aristoteles Mengutamakan kemanusiaan di ranah politik mengingatkan pada istilah yang sudah familiar, yakni fatsoen politik: kesopanan, etika atau adab berpolitik. Menurut filsuf Aristoteles, politik tak bisa dilepaskan dari etika karena keduanya menangani aspek praktis kehidupan. Keduanya kebaikan bagi manusia. Sedang menurut Paul Ricoeur (dalam AP Trisnarto, 2013), etika politik mengandung tiga aspek: hidup baik bersama dan untuk orang lain, memperluas lingkup kebebasan, dan membangun institusi yang adil.

Dari pandangan di atas, etika politik tidak hanya menyangkut tindakan individual, tapi terkait tindakan kolektif. Sehingga dalam praktiknya pandangan hidup individual perlu 'diselaraskan' dengan tindakan kolektif melalui acuan nilai dan norma. Hubungan persahabatan adalah salah satu wahana agar upaya penyaluran pandangan hidup individual dan tindakan kolektif jadi intensif. Jika persahabatan dilandasi kemanusiaan, harapannya etika politik akan terwujud. Ia akan dapat mengatasi pragmatisme politik yang tercermin dalam kepentingan individual sesaat.

Marwanto

Di awal tahun politik saat ini, fatsoen politik penting untuk diserukan dan digambarkan. Hal ini agar suasana kompetisi dan kontestasi politik ke depannya (melalui serangkaian tahapan pemilu yang panjang dan melelahkan) bisa lebih elegan dan menyejukkan. Pertanyaannya, apakah upaya mengedepankan etika politik hanya



KR-JOKO SANTOSO

sebenak *lip-service* atau sebuah ikhtiar serius penuh kesungguhan dan kejujuran?

Hal ini berputar pada perilaku para politisi dan aktivis itu sendiri. Tindakan mereka di era digital saat ini akan dengan mudah dilihat rakyat. Mana politikus yang benar-benar jujur, santun luar-dalam, memiliki integritas secara kasat mata terlihat di mata publik. Politikus dan aktivis yang memiliki kriteria seperti itu akan punya keprihatinan pada kesejahteraan umum dan menghargai pluralitas. Ia benar-benar menjalankan etika politik sebagai landasan untuk (ke depannya) menjadi seorang negarawan yang mempunyai keutamaan moral.

Utopis?

Saat ini, ketika berpolitik sekadar di-

pahami sebagai jalan untuk meraih kekuasaan semata, barangkali pandangan mengedepankan etika dan moral dalam politik dianggap terlalu idealis. Bahkan utopis. Namun di momentum syawalan, sesuatu yang dianggap utopis bisa digelorkan agar menjadi kenyataan. Minimal, ada sebuah gerakan dan elan vital untuk bersama-sama mewujudkan. Semangat untuk mewujudkan itu didukung oleh aura yang tercipta di hari raya Idulfitri.

Salah satu doa yang sering kita ucapkan di saat lebaran atau syawalan adalah agar kita kembali suci. Dengan puasa ramadan sebulan penuh diharapkan membawa kita kembali ke fitri/fitrah: sebagai hamba, sebagai seorang manusia, tak lebih. Bahwa hamba-hamba Allah itu ada yang berpredikat sebagai pejabat, pengusaha, politikus, guru, seniman dan seterusnya 'hanyalah' pakaiannya duniawi. Jika tidak disucikan bisa mengotori keagungan dan kefiftrian seorang hamba.

Semoga, dengan syawalan aktifis yang mengaktifkan tema 'persahabatan di atas politik' menjadi pengingat, bahkan pemantik. Bahwa kefiftrian seorang manusia (yang cenderung berorientasi pada ketuhanan) itu di atas predikat. Yang kadang berorientasi kepentingan sempit dan sesaat. □

*)Marwanto MSi, Sastrawan, aktif di Jaringan Demokrasi Indonesia (JaDI) DIY.

Persyaratan Menulis

Pembaca yang budiman, terimakasih partisipasinya dalam menulis dan mengirimkan artikel untuk SKH Kedaulatan Rakyat. Selanjutnya redaksi hanya menerima tulisan lewat email: opinikr@gmail.com dengan panjang tulisan antara 535 - 575 kata, dengan mengisi subjek mengenai isu yang ditulis serta jangan lupa menampilkan fotocopy identitas. Terimakasih.

PIKIRAN PEMBACA

Naskah bisa dikirim Email atau WA

pikiranpembaca@gmail.com 0895-6394-11000

dilampiri fotocopy/Scan KTP

atau langsung ke Redaksi Kedaulatan Rakyat Jalan Margo Utomo 40 - 42 Yogyakarta 55323.

Naskah tidak berisi ujaran kebencian, SARA dan Hoaks. Isi menjadi tanggungjawab penulis.

Mengaktifkan Pembelajaran Sesuai Abad 21

SAAT pembelajaran sering ditemukan siswa mengantuk. Bagaimana mengaktifkannya? Dalam pembelajaran abad 21 ada 4K: Kritis, Kreatif, Komunikasi, dan Kolaborasi. Keempatnya sebaiknya dikemas agar pembelajaran menarik, menyenangkan, interaktif dan mengaktifkan siswa di dalam kelas.

Melatih siswa untuk bertanya memang sulit, tetapi mental bertanya harus dilatihkan, keberanian bertanya harus dibangkitkan. Saat diskusi kelompok maupun pembelajaran dalam kelas, beri waktu siswa untuk selalu bertanya, upayakan yang aktif bertanya sebagai sifat kritis perlu mendapatkan apresiasi dari guru. Apresiasi tidak harus wujud benda bisa penguatan pujian, kamu luar biasa, kamu hebat, kamu cerdas dan sebagainya. Sifat kritis ini harus dipupuk dan ditumbuhkan.

Guru hanya memfasilitasi pem-

belajaran, sedikit bicara. Tetapi siswa yang aktif bicara dan berkreasi melalui materi yang ditargetkan sesuai waktu melalui diskusi kelompok. Perbedaan kreasi setiap kelompok harus diapresiasi, sebagai bentuk kreatif antarkelompok. Pahamkan, berbeda bukan bermusuhan.

Menyampaikan gagasan dalam kelompok, dan hasil diskusi melalui komunikasi antar anggota kelompok serta antar kelompok, dan wajibkan tanya jawab. Seringkali ditemui, ada pertanyaan? Hampir sebagian besar siswa menunduk atau menjawab : 'tidak ada'. Hal ini memprihatinkan. Di kelas jangan terjadi seperti ini. Tidak kalah penting adalah membiasakan selalu bekerja dalam tim dan berkolaborasi. Karena mustahil manusia bisa bekerja sendiri. □

Eko Mulyadi, Guru Fisika-Proyek IPAS SMKN 3 Yogya.

TANGGAL 15 Mei lalu, masyarakat dunia memperingati Hari Keluarga Internasional. Tahun ini, tema yang dipilih adalah 'Keluarga dan Urbanisasi'. Tema ini mengaksentuasikan pentingnya peningkatan kesadaran akan urgensi kebijakan perkotaan yang berkelanjutan dan ramah keluarga.

Sejak tahun 2000, American Psychology Association (APA) merilis laporan mengenai psikologi perkotaan. APA menyatakan bahwa keluarga urban perlu mendapatkan perhatian khusus. Dari berbagai topik dalam psikologi perkotaan, pengasuhan (*parenting*) fokus utama dalam studi mengenai keluarga urban.

Tantangan Kompleks

Psikologi perkotaan menggarisbawahi bahwa pengasuhan di kota memiliki tantangan yang kompleks. Terdapat himpunan perilaku bermasalah pada anak dan remaja di lingkungan urban semisal kenakalan remaja, kecanduan internet pada anak dan remaja, pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba, klitih, dan lain sebagainya. Perilaku bermasalah pada anak dan remaja di lingkungan urban akan sangat berkaitan dengan pola asuh, praktik pengasuhan, serta daya awas keluarga terhadap pergaulan anak dan remaja. Sebagaimana kita pahami bersama, rata-rata keluarga urban adalah pekerja yang memiliki dilema dalam hal pengasuhan anak.

Pengasuhan keluarga merupakan tanggungjawab kedua orang tua selama keduanya masih ada. Namun bagi keluarga urban, pengasuhan anak sering menjadi dilema yang tak kunjung usai. Pengambilan keputusan untuk menitipkan anak kepada keluarga, *baby sitter*, atau *day care* bukanlah hal yang sederhana. Terlebih, kebijakan sejumlah tempat bekerja masih belum sepenuhnya memberikan support dalam keberhasilan mengasuh. Bagi keluarga urban, kelelahan dalam bekerja dan

Nurul Lathiffah

konflik pekerjaan-keluarga sama sekali bukan hal yang sederhana. Dalam satu rentang waktu, pekerja yang juga berperan sebagai orang tua harus menyelesaikan pekerjaan dengan optimal.

Strategi pengasuhan ketika orang tua tidak hadir karena harus bekerja wajib dipersiapkan. Jangan sampai, anak dibiarkan tidak berada dalam pantauan. Pengabaian anak ketika orang tua harus bekerja bukanlah kasus yang sederhana. Ada dampak dan ganti rugi yang harus dibayar para orang tua, lebih-lebih bila anak diberikan gawai tanpa adanya kontrol dan pengawasan. Anak di rumah saja tak berarti anak aman. Kejahatan cyber dapat mengancam keselamatan anak. Sudah lama, Indonesia dalam status darurat pornografi dan kejahatan online pada anak.

Sejatinnya, keberhasilan pengasuhan pada keluarga urban tak hanya dibebankan pada kedua orang tua. Instansi tempat bekerja dan pemerintah harus hadir untuk memberikan kebijakan ramah keluarga urban. Keberhasilan pengasuhan keluarga urban juga memerlukan dukungan dari pemerintah dan masyarakat. Kebijakan ramah keluarga urban perlu mendapat perhatian.

Dukungan Pengasuhan

Kebijakan ramah keluarga urban perlu direalisasikan segera. Hal ini sebagai upaya untuk mencegah kasus kejahatan terhadap anak, kenakalan remaja, dan kasus-kasus serumpun lainnya yang muncul karena lemahnya daya pengawasan orang tua yang bekerja. Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA),

realisasi pengadaan ruang laktasi, layanan penitisan anak (*day care*), dan dukungan pengasuhan kepada pekerja. Dalam skala nasional, upaya membangun ruang *cyber* yang aman bagi anak merupakan kebutuhan pokok di era digital.

Perusahaan atau instansi harus memberikan dukungan institusional kepada pekerja. Hal ini dapat terwujud melalui kegiatan peningkatan pengasuhan pada orang tua yang bekerja. Dengan adanya psikoedukasi mengenai pengasuhan bagi orang tua yang bekerja, maka diharapkan terjadi perubahan perilaku positif dalam pengasuhan. Kebijakan ramah keluarga urban harus segera direalisasikan demi memberikan hak bagi pekerja untuk menjadi orang tua yang berfungsi penuh. Kabar baiknya, hal ini dapat menjadi *starting point* untuk meningkatkan kualitas pengasuhan dan *well being* keluarga. □

Nurul Lathiffah Spsi Mpsi, Konselor pada LKP3A Fatayat Kabupaten Gunungkidul

Pojok KR

Besok, Timnas sepakbola vs Thailand dalam perebutan final SEA Games.

-- Kita doakan mudah-mudahan tim nasional bisa lolos.

DPR usulkan masa kampanye cukup 75 hari. -- Yang penting, perlu diciptakan mekanisme antipolitik uang.

Bus wisata tabrak tiang di jalan tol Mojokerto, 14 tewas.

-- Pelajaran berharga bagi perjalanan wisatawan.

Berita

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945. Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB. Direktur Pemasaran: Fajar Kusumawardhani SE. Direktur Keuangan: Imam Satriadi SH. Direktur Umum: Yurija Nugroho Samawi SE MM MSc. Direktur Produksi: Bakoro Jati Prabowo SSoS.

Alamat Percetakan: Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. Alamat e-mail: naskahkr@gmail.com. Radio : KR Radio 107.2 FM. Bank: Bank BNI - Rek: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro: Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. Kuasa Direksi: Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan : H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang : Jalan Lempersari No 62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Wakil : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas : Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd, Wakil : Driyanto.

Klaten : Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan : Sri Warsiti.

Magelang : Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Wakil : Drs M Thoha.

Kulonprogo : Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd, Wakil : Asrul Sani.

Gunungkidul : Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo, Wakil: Wuragil Dedy TP

Wartawan KR tidak menerima imbalan terkait dengan pemberitaan - Wartawan KR dilengkapi kartu pers/surat tugas.

Kedaulatan Rakyat
Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) Penasihat: Drs HM Idham Samawi. Komisaris Utama: Prof Dr Inajati Adrisjanti. Direktur Utama: M Wirmon Samawi SE MIB.
Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu'... Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display... Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga... Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris)... Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm... Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi DI s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%
Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting)